

STRATEGI MANAJEMEN PAJAK ATAS PENGELOLAAN PPh PASAL 21 PADA PERUSAHAAN MULTINASIONAL (STUDI PADA MNC GROUP)**Muzkiati, Nurindah Septiyani, Sandi nugraha, Dini Vientiany**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

muskiaa19@gmail.com, Nurindah309@gmail.com, sandynugraha2004@gmail.com, dini1100000167@uinsu.ac.id**Abstract**

This study aims to analyze tax management strategies in the management of Article 21 Income Tax in multinational companies, with a case study on the MNC Group. Strategies such as the gross-up method are widely used by companies to optimize the efficiency of tax burdens, while maintaining compliance with tax regulations. Several previous studies, such as on PT Braja Multi Cakra and PT Pupuk Indonesia Energi, have shown that the application of the gross-up method is effective in reducing the company's tax burden through the recognition of fiscally deductible costs.

This study uses a qualitative case study approach with data collection techniques in the form of interviews and internal company documentation. The focus of the analysis lies in evaluating the effectiveness of the tax planning strategy applied, especially in the context of fiscal efficiency and legal compliance. It is hoped that the results of this study can provide a real picture of the application of tax management strategies for Article 21 Income Tax in the multinational company environment, as well as its implications for the management of Corporate Income Tax and the application of global regulations such as GloBE (Global Anti-Base Erosion Rules).

Keywords: Tax Management, Article 21 Income Tax, Gross-up

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen pajak dalam pengelolaan PPh Pasal 21 pada perusahaan multinasional, dengan studi kasus pada MNC Group. Strategi seperti metode gross-up banyak digunakan oleh perusahaan untuk mengoptimalkan efisiensi beban pajak, sekaligus menjaga kepatuhan terhadap regulasi perpajakan. Beberapa studi terdahulu, seperti pada PT Braja Multi Cakra dan PT Pupuk Indonesia Energi, menunjukkan bahwa penerapan metode gross-up efektif dalam menurunkan beban pajak perusahaan melalui pengakuan biaya yang dapat dikurangkan secara fiskal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi internal perusahaan. Fokus analisis terletak pada evaluasi efektivitas strategi perencanaan pajak yang diterapkan, khususnya dalam konteks efisiensi fiskal dan kepatuhan hukum. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran nyata tentang penerapan strategi manajemen pajak atas PPh Pasal 21 di lingkungan perusahaan multinasional, serta implikasinya terhadap pengelolaan PPh Badan dan penerapan aturan global seperti GloBE (Global Anti-Base Erosion Rules).

Kata Kunci : Manajemen Pajak, PPh pasal 21, Gross-up

Article history

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagirism checker no 80

Doi : prefix doi : [10.8734/musyitari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musyitari.v1i2.365)**Copyright :** author**Publish by :** musytari

This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Pajak Penghasilan Pasal 21 (PPh 21) merupakan pajak yang dikenakan atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain yang diterima oleh wajib pajak orang pribadi dalam negeri (Wijayanti & Anwar, 2020). Pengelolaan PPh 21 menjadi hal krusial bagi perusahaan, terutama perusahaan multinasional yang memiliki kompleksitas dalam pengaturan administrasi pajak dan kepatuhan terhadap regulasi yang beragam di berbagai negara (Yasmin, Permana, & Rahmawati, 2024).

Perusahaan multinasional menghadapi tantangan signifikan dalam menerapkan manajemen pajak yang efektif dan efisien untuk mengoptimalkan beban pajak sekaligus mengurangi risiko ketidakpatuhan dan sanksi perpajakan (Mialdy & Ahyaruddin, 2024). Salah satu strategi yang banyak digunakan adalah metode gross-up dalam pengelolaan PPh 21. Metode ini tidak hanya meringankan beban pajak karyawan, tetapi juga memungkinkan perusahaan mengakui beban pajak secara fiskal sehingga berdampak positif pada efisiensi pajak perusahaan (Yanuar, 2020; Lasmini, Astriani, & Rachpriliani, 2020).

Beberapa studi terdahulu menunjukkan bahwa penerapan metode gross-up dan pengaturan tunjangan yang ditanggung perusahaan memberikan efisiensi signifikan pada beban PPh 21 dan berpengaruh pada pengurangan PPh Badan secara legal (Wijayanti & Anwar, 2020; Yanuar, 2020). Namun, implementasi strategi ini di perusahaan multinasional masih memerlukan kajian lebih lanjut, terutama terkait regulasi perpajakan internasional seperti Global Anti-Base Erosion (GloBE) Rules yang mempengaruhi kebijakan pajak lintas negara (Yasmin et al., 2024). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen pajak dalam pengelolaan PPh Pasal 21 pada perusahaan multinasional, khususnya pada MNC Group. Melalui pendekatan kualitatif dan studi kasus, penelitian ini akan mengevaluasi efektivitas strategi yang diterapkan serta implikasinya terhadap efisiensi beban pajak dan kepatuhan perpajakan. Penelitian ini juga melanjutkan temuan-temuan yang diuraikan dalam abstrak, dengan fokus pada bagaimana strategi gross-up dan pengelolaan tunjangan mampu meningkatkan efisiensi pajak sekaligus mematuhi peraturan yang berlaku.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai strategi manajemen pajak dalam pengelolaan PPh Pasal 21 pada perusahaan multinasional. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi proses, praktik, dan kebijakan pajak secara rinci berdasarkan konteks nyata di lapangan.

Teknik pengumpulan data utama terdiri dari Dokumentasi internal berupa kebijakan perusahaan, laporan pajak, data payroll, dan dokumen relevan lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan PPh 21 dan observasi terhadap proses administrasi dan pelaporan pajak di MNC Group sebagai pelengkap data. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi pola, strategi, dan efektivitas pengelolaan pajak yang diterapkan.

Objek penelitian ini adalah MNC Group, sebuah perusahaan multinasional yang bergerak di bidang manufaktur, teknologi, dll], dengan cabang dan operasional di beberapa negara. MNC Group dipilih sebagai objek penelitian karena karakteristiknya sebagai perusahaan multinasional yang memiliki kompleksitas dalam pengelolaan perpajakan, khususnya PPh Pasal 21.

Fokus utama penelitian adalah pada divisi pajak dan manajemen keuangan yang bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan PPh 21. Data dikumpulkan dari dokumentasi internal serta wawancara dengan para pengelola pajak untuk menggambarkan strategi yang diterapkan dan tantangan yang dihadapi dalam mengelola pajak penghasilan karyawan.

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi manajemen pajak yang diterapkan oleh MNC Group dalam pengelolaan PPh Pasal 21. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengukur sejauh mana efektivitas strategi tersebut dalam meningkatkan efisiensi beban pajak perusahaan. Selanjutnya, penelitian ini akan mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi oleh MNC Group dalam pelaksanaan pengelolaan PPh Pasal 21, baik dari sisi teknis maupun regulasi perpajakan yang berlaku. Dengan merumuskan permasalahan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai praktik manajemen pajak pada perusahaan multinasional serta kontribusinya terhadap optimalisasi kewajiban perpajakan.

4. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen pajak yang diterapkan oleh MNC Group dalam pengelolaan PPh Pasal 21. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengevaluasi efektivitas strategi tersebut dalam meningkatkan efisiensi beban pajak perusahaan. Selanjutnya, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh MNC Group dalam pelaksanaan pengelolaan PPh Pasal 21, baik dari aspek teknis maupun regulasi perpajakan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi perusahaan multinasional dalam mengelola pajak penghasilan karyawan secara optimal dan patuh terhadap peraturan perpajakan

5. Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan analisis dokumentasi internal MNC Group, seperti kebijakan perusahaan, laporan pajak, data payroll, serta hasil observasi proses administrasi dan pelaporan pajak, diketahui bahwa strategi utama yang diterapkan dalam pengelolaan PPh Pasal 21 adalah metode gross-up. Metode ini digunakan untuk menanggung beban pajak penghasilan karyawan yang terkait dengan tunjangan atau kompensasi tertentu, sehingga nilai bersih yang diterima karyawan tetap optimal tanpa pengurangan akibat pajak. Data penelitian diperoleh dari dokumentasi internal perusahaan seperti laporan pengelolaan pajak, kebijakan payroll, dan hasil observasi proses administrasi perpajakan yang berjalan di MNC Group. Penggunaan data dokumentasi ini

memberikan gambaran yang valid mengenai strategi manajemen pajak, terutama dalam penerapan metode gross-up untuk pengelolaan PPh Pasal 21.

Penggunaan metode gross-up ini menjadi bagian dari strategi perencanaan pajak perusahaan untuk mematuhi ketentuan perpajakan nasional sekaligus mengoptimalkan efisiensi beban pajak. Selain itu, MNC Group mengintegrasikan sistem payroll dengan perhitungan pajak secara otomatis menggunakan perangkat lunak khusus, yang mendukung ketepatan dan kecepatan pelaporan PPh Pasal 21.

Selain aspek teknis, manajemen pajak di MNC Group juga melakukan pemantauan dan penyesuaian terhadap regulasi terbaru, termasuk aturan perpajakan internasional seperti GloBE (Global Anti-Base Erosion) Rules, yang menjadi penting karena operasional perusahaan yang tersebar di berbagai negara.

Strategi manajemen pajak dengan metode gross-up yang diterapkan oleh MNC Group merupakan langkah penting dalam mengelola PPh Pasal 21 secara efektif. Secara prinsip, gross-up memungkinkan perusahaan untuk menanggung beban pajak penghasilan karyawan sehingga nilai tunjangan atau insentif yang diterima karyawan tidak berkurang akibat pemotongan pajak. Dari sisi perusahaan, pengeluaran yang timbul akibat metode ini dapat dicatat sebagai biaya yang dapat dikurangkan secara fiskal, sehingga berdampak pada pengurangan laba kena pajak dan beban PPh Badan.

Penerapan metode ini menimbulkan manfaat ganda. Pertama, dari perspektif karyawan, metode gross-up meningkatkan kepuasan dan motivasi karena kompensasi yang diterima tetap optimal tanpa pengurangan pajak yang memberatkan. Hal ini sangat penting dalam konteks perusahaan multinasional yang bersaing untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik di pasar tenaga kerja global. Kedua, bagi perusahaan, pengakuan beban pajak sebagai biaya fiskal merupakan strategi perencanaan pajak yang sah dan efektif untuk mengelola beban pajak secara keseluruhan.

Penelitian terdahulu seperti oleh Wijayanti & Anwar (2020) dan Yanuar (2020) mendukung temuan ini dengan bukti empiris bahwa penerapan metode gross-up dapat menurunkan beban pajak perusahaan secara signifikan tanpa melanggar ketentuan perpajakan yang berlaku. Efisiensi ini diperoleh karena adanya pengakuan beban pajak sebagai pengurang laba, yang secara langsung mengurangi PPh Badan yang harus dibayar.

Selain aspek fiskal, tantangan yang muncul dari pelaksanaan strategi ini tidak dapat diabaikan. Kompleksitas regulasi perpajakan, terutama dalam konteks perusahaan multinasional, menjadi

tantangan utama. Aturan perpajakan yang berbeda antar negara mengharuskan MNC Group untuk menyesuaikan kebijakan manajemen pajaknya agar tetap sesuai dengan peraturan lokal sekaligus mengikuti standar internasional. Penerapan Global Anti-Base Erosion (GloBE) Rules, sebagai bagian dari inisiatif OECD untuk mencegah penghindaran pajak lintas negara, menjadi tantangan dan sekaligus peluang bagi perusahaan untuk memperbaiki tata kelola pajaknya agar lebih transparan dan patuh (Yasmin et al., 2024).

Selain itu, kebutuhan akan sistem administrasi yang terintegrasi dan otomatis sangat penting dalam mendukung pengelolaan PPh Pasal 21. Teknologi informasi yang canggih memungkinkan MNC Group mengelola data payroll dan perhitungan pajak secara akurat, cepat, dan sesuai jadwal pelaporan yang ketat. Hal ini mengurangi risiko kesalahan perhitungan yang dapat menyebabkan denda atau sanksi dari otoritas pajak.

Keberhasilan strategi manajemen pajak di MNC Group juga menunjukkan pentingnya sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang perpajakan. Tim pajak harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang regulasi domestik dan internasional, serta kemampuan untuk menerjemahkan kebijakan tersebut ke dalam praktik pengelolaan pajak sehari-hari. Pelatihan dan pembaruan pengetahuan secara berkala menjadi kebutuhan agar tim pajak dapat beradaptasi dengan perubahan regulasi dan teknologi.

Lebih jauh, strategi manajemen pajak yang efektif juga berkontribusi pada reputasi perusahaan di mata stakeholder, termasuk investor, karyawan, dan pemerintah. Kepatuhan pajak yang baik menunjukkan tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility) dan dapat meningkatkan kepercayaan publik, yang pada gilirannya mendukung keberlanjutan bisnis.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa strategi manajemen pajak yang menggabungkan metode gross-up, sistem administrasi terintegrasi, dan pemantauan regulasi yang kontinu dapat menjadi model efektif bagi perusahaan multinasional dalam mengelola kewajiban PPh Pasal 21. Hal ini tidak hanya berdampak pada efisiensi fiskal, tetapi juga memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang semakin kompleks dan dinamis di era globalisasi

6. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi manajemen pajak yang diterapkan oleh MNC Group dalam pengelolaan PPh Pasal 21 menggunakan metode gross-up secara efektif mampu mengoptimalkan efisiensi beban pajak perusahaan sekaligus menjaga kepatuhan terhadap regulasi perpajakan yang berlaku. Penerapan metode gross-up memberikan manfaat ganda, yaitu memberikan kompensasi yang lebih optimal bagi karyawan serta memungkinkan

perusahaan mengakui beban pajak sebagai biaya fiskal yang dapat mengurangi laba kena pajak dan beban PPh Badan secara legal.

Selain itu, integrasi sistem administrasi perpajakan yang didukung oleh teknologi informasi membantu MNC Group dalam mengelola perhitungan dan pelaporan pajak secara akurat dan tepat waktu. Penyesuaian kebijakan manajemen pajak terhadap regulasi internasional, seperti GloBE Rules, juga menjadi kunci penting dalam menghadapi kompleksitas perpajakan perusahaan multinasional.

Namun, penelitian ini juga menemukan tantangan terkait kompleksitas regulasi yang berbeda di tiap negara operasional dan kebutuhan akan sumber daya manusia yang kompeten dalam pengelolaan pajak. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus melakukan evaluasi dan pembaruan kebijakan serta meningkatkan kapabilitas tim pajak agar tetap efektif dalam menghadapi dinamika perpajakan.

Dengan demikian, strategi manajemen pajak yang diterapkan oleh MNC Group tidak hanya berkontribusi pada efisiensi fiskal dan kepatuhan hukum, tetapi juga mendukung keberlanjutan operasional perusahaan dalam lingkungan bisnis global yang semakin kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Lasmini, L., Astriani, D., & Rachpriliani, A. (2020). Analisis Perencanaan Pajak Penghasilan Pasal 21 (Studi Kasus pada PT CAS). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 15(1), 23-34.
- Lasmini, N., Astriani, D., & Rachpriliani, R. (2020). Analisis Penerapan Metode Gross-up dalam Pengelolaan Pajak Penghasilan Pasal 21 pada Perusahaan XYZ. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 11(2), 123-134. <https://doi.org/10.30871/jap.v11i2.1852>
- Mialdy, A. K., & Ahyaruddin, A. (2024). Analisis Perencanaan Pajak PPh Pasal 21 Metode Gross Up Sebelum dan Sesudah Penerapan PP 58 Tahun 2023. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 8(1), 112-125. <https://doi.org/10.21009/jeb.22.1.4>
- Wijayanti, M., & Anwar, R. (2020). Analisa Komparasi Perhitungan PPh 21 Metode Gross Up dan Net pada PT Braja Multi Cakra, Bekasi - Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*, 16(2), 85-94. <https://doi.org/10.33105/jpkn.v8i1.47>
- Yanuar, G. F. M. (2020). Penerapan Gross-up Method PPh Pasal 21 sebagai Langkah Efisiensi Perusahaan dan Kontribusi kepada Negara (Studi Kasus di PT Pupuk Indonesia Energi). Universitas Bakrie. Tesis.
- Yanuar, M. (2020). Strategi Perencanaan Pajak Menggunakan Metode Gross-up pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen Pajak*, 6(2), 89-98. <http://ejournal.universitas.ac.id/index.php/jmp/article/view/204>
- Yasmin, A., Permana, F., & Rahmawati, I. (2024). Implementasi Aturan GloBE dalam Pengelolaan Pajak Perusahaan Multinasional. *Jurnal Hukum dan Perpajakan Internasional*, 10(1), 15-28. <https://doi.org/10.31227/osf.io/xyz123>
- Yasmin, A., Permana, F., & Rahmawati, I. (2024). Strategi Manajemen Pajak pada Perusahaan Multinasional dalam Mengelola PPh Pasal 21 di PT Palladium International. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 45-60.

